

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan

Penelitian ini berusaha untuk mengungkap tentang Program Belajar “Syawir” dalam Meningkatkan Motivasi Belajar di Pondok Pesantren Queen Al Falah Mojo Kediri. Peneliti menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang mengutamakan rasionalisasi deskriptif dalam membangun paradigma penelitian ilmiah.⁶⁵ Dalam hal ini Dr. Nursapia Harahap, M.A (2020) mendefinisikan penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci. Pengambilan data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif.⁶⁶ Sehingga analisis data pada penelitian kualitatif lebih menekankan pemaknaan dari pada generalisasi.

Dalam konteks deskriptif, peneliti menempuh prosedur-prosedur penelitian untuk mengambil data dari subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan disajikan melalui cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁶⁷ Penelitian kali ini ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan dan

⁶⁵ Rizka Zulfikar et al., *METODE PENELITIAN KUANTITATIF (TEORI, METODE DAN PRAKTIK)* (Widina Media Utama, 2024) <www.freepik.com>. 18

⁶⁶ Nursapia Harahap, *Buku Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. oleh Hasan Sazali, 1 ed. (Wal ashri Publishing, 2020). 123

⁶⁷ Endah Marendah Ratnaningtyas et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sanabil, 2023) <<https://www.researchgate.net/publication/370561417>>. 15-16

menggambarkan implementasi Program Belajar “Syawir” dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri di Pondok Pesantren Queen Al Falah Mojo Kediri. Penelitian ini menggambarkan kualitatif dan menyajikan temuannya secara deskripsi. Oleh karena itu, penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Peneliti memilih jenis penelitian deskriptif kualitatif karena hanya mendeskripsikan maksud penelitian, pemaparan hasil penelitian dapat diuraikan melalui kata yang konkrit dan rinci.⁶⁸ Dimana materi yang diejawantahkan adalah tentang dampak implementasi metode *syawir* sebagai program belajar dalam meningkatkan motivasi belajar santri.

Berdasarkan uraian diatas yang dimaksud penelitian kualitatif deskripsi dalam penelitian ini yaitu penulis mendeskripsikan secara faktual dan sistematis mengenai bagaimana pengimplementasian Program Belajar “Syawir” dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri di Pondok Pesantren Queen Al Falah Mojo Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangatlah krusial dalam pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti terjun langsung ke lapangan mempelajari suatu proses atau temuan yang ada dengan cara mencari data yang relevan dengan objek penelitian, mencatat data, menganalisis data, menafsirkan dan melaporkan serta menarik kesimpulan dari proses penelitian tersebut.⁶⁹ Untuk itu peneliti harus berperan langsung

⁶⁸ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Pendidikan*, ed. oleh Anwar Mujahidin, 1 ed. (CV. Nata Karya, 2019). 99

⁶⁹ Madekhan, “Posisi dan Fungsi Teori dalam Penelitian Kualitatif,” *REFORMA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7.2 (2018), hal. 62–69.

serta berpartisipasi aktif dan komprehensif untuk mengumpulkan data-data.⁷⁰ Karena instrumen penelitian hanya sebagai penunjang jalannya penelitian.

Kehadiran peneliti dimaksudkan untuk melakukan wawancara mendalam dengan subjek atau informan. Agar peneliti lebih leluasa dalam mengumpulkan dan mengambil kesimpulan dari data di lapangan, maka penelitian di lapangan diposisikan sebagai observer partisipan. Kehadiran peneliti dimaksudkan untuk melakukan wawancara mendalam dengan subjek atau informan antara lain ustadz atau yang biasa disebut Pengurus pondok pesantren, santri Queen kamar 24, dan santri Pondok Pesantren Queen Al Falah Mojo Kediri, serta bertindak sebagai pengamat lengkap dan mengawasi terhadap objek penelitian. Berikut adalah spesifikasi dan kegiatan penelitian:

1. Observasi awal
2. Mengadakan wawancara dengan informan yang menjadi sumber primer data.
3. Pengambilan data observasi dan dokumentasi
4. Permohonan surat keterangan telah menyelesaikan penelitian

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada santri Queen kamar 24 di Pondok Pesantren Queen Al Falah Mojo Kediri yang terletak di Ds. Ploso, RT.02/RW.03, Kec. Mojo, Kab. Kediri. Penentuan lokasi tersebut dilakukan melalui pertimbangan dari hasil observasi pra-penelitian. Salah satu pertimbangan tersebut yaitu Pondok Pesantren Queen Al

⁷⁰ Yudin Citriadin, *Metode Penelitian Kualitatif: Suatu Pendekatan Dasar*, ed. oleh Lubna (Sanabil, 2020). 82

Falah Mojo Kediri telah mengimplementasikan metode *syawir* pada santrinya hingga dalam kegiatan kesehariannya.

PP Queen Al Falah Mojo Kediri memiliki luas area yaitu 1.780 m² yang dinaungi oleh PP Al Falah Ploso yang memiliki Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Al Muttaqien. Lembaga ini menaungi beberapa unit pendidikan yang lain meliputi; 1) Madrasah Diniyah Queen Al Falah, 2) SMP Queen Al Falah, 3) SMA Queen Al Falah, 4) SMK Queen Al Falah.⁷¹

D. Data dan Sumber Data

Data adalah hasil studi berupa statistik dan fakta yang dapat digunakan untuk membuat publikasi yang berisi informasi, informasi yang diolah dalam penelitian ini mencakup berbagai data yang relevan dengan masalah yang diteliti. Objek penelitian kali ini yaitu implementasi Program Belajar “*Syawir*” dalam forum belajar non formal dalam meningkatkan motivasi belajar santri dalam pembelajaran di pesantren. Sedangkan istilah sumber data dalam penelitian kualitatif mengacu pada topik dimana data tersebut dikumpulkan. Adapun dua kategori data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer, data primer adalah sumber utama yang dikumpulkan langsung dari narasumber, dalam penelitian ini wawancara dengan sejumlah ustadz dan observasi merupakan sumber utama.⁷²

⁷¹ Observasi di Pondok Pesantren Queen Al Falah Mojo Kediri, 28 Mei 2024

⁷² Ni Made et al., *Metode & Teknik Pembelajaran*, Kedai Akademik (Galiono Digdaya Kawthar, 2022). 57

2. Data sekunder, data sekunder adalah informasi penguat data primer, dalam pengertian ini data sekunder diperoleh dari beberapa literatur seperti buku, artikel, jurnal, dan dokumen-dokumen dari pondok pesantren yang relevan dengan penelitian.⁷³

E. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data dari penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu tahap ini merupakan bagian terpenting dari proses penelitian. Tanpa pemahaman tentang teknik pengumpulan data, tidak mungkin mendapatkan data yang sesuai dengan standar atau pakem yang sudah ditetapkan.⁷⁴ Teknik dan sumber pengumpulan data bisa saja berbeda. Wawancara mendalam, observasi partisipan, dan pencatatan secara keseluruhan digunakan sebagai metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, yang menyimpulkan informasinya dari sumber primer dan lingkungan pesantren.

Data yang valid dapat diperoleh dengan metode pengumpulan data yang spesifik. Proses pengumpulan data dalam metodologi penelitian kualitatif secara umum melibatkan berbagai pendekatan pengumpulan data kualitatif yang meliputi; 1) wawancara, 2) observasi, 3) pencatatan, dan 4) diskusi terpusat (*focus grup discussion*).⁷⁵ Namun dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

⁷³ Siyoto dan Sandu, *DASAR METODOLOGI PENELITIAN*, 1 ed. (Literasi Media Publishing, 2015). 28

⁷⁴ Husna Farhana, Awiria, dan Nurul Muttaqien, *Penelitian Tindakan Kelas* (HC Publisher, 2019). 71

⁷⁵ Dadang Sudrajat dan Muhammad Ikbil Moha, *Ragam Penelitian Kualitatif* (2022). 6

1. Observasi

Observasi merupakan melakukan pengamatan terhadap suatu kegiatan dalam rangka untuk memperoleh data. Definisi observasi mengacu pada pengamatan yang sistematis dan bertujuan terhadap fenomena sosial yang menunjukkan gejala psikologis ataupun psikososial yang kemudian didokumentasikan. Teknik ini berguna untuk mengumpulkan informasi dengan mengamati secara alamiah terhadap objek penelitian serta dengan mendokumentasikan, mencatat, merekam, juga memotret fenomena sebagai data analitik yang relevan.⁷⁶

Penelitian ini menggunakan teknik observasi untuk mengamati langsung berbagai perilaku sosial yang terjadi saat menggali informasi mengenai banyaknya upaya yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Queen Al Falah Mojo Kediri dalam mengimplementasikan Program Belajar “*Syawir*” dalam kegiatan belajar di luar pembelajaran formal untuk meningkatkan motivasi belajar santri di Madrasah Diniyah.

2. Wawancara Narasumber (*Interview*)

Wawancara merupakan teknik berinteraksi atau berkomunikasi dengan subjek penelitian untuk memperoleh informasi melalui pertukaran verbal yaitu tanya jawab.⁷⁷ Wawancara ini melibatkan tiga pihak yang terdiri dari pihak penanya serta pihak narasumber yang bertemu langsung secara tatap muka sehingga terjadi pertukaran informasi.

⁷⁶ Ratnaningtyas et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Pidie: Sanabil, 2023). 27

⁷⁷ Muhammad Rijal Fadli, “Memahami desain metode penelitian kualitatif,” *Humanika*, 21.1 (2021), hal. 33–54, doi:10.21831/hum.v21i1. 36

Wawancara dilakukan dengan dua teknik yang berbeda yaitu; 1) wawancara mendalam (*in-deep interview*) yang dilakukan secara intensif dan memungkinkan peneliti untuk mempelajari lebih dalam tentang fenomena yang terjadi di lapangan. 2) wawancara terarah (*guided interview*), peneliti menggunakan pendekatan wawancara terstruktur dan terarah sesuai pertanyaan-pertanyaan yang disiapkan tentang topik penelitian.⁷⁸ Misalnya wawancara dengan pihak yang terlibat pada kegiatan *syawir* seperti Kepala Pondok Pesantren Queen Putra, Ustadz pembina santri, dan pembimbing belajar santri.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan rekaman peristiwa sejarah. Dokumen bisa berwujud tulisan maupun gambar. Dokumen tertulis misalnya seperti buku harian, catatan sejarah hidup, cerita, biografi, aturan, kebijakan maupun dokumen bisa juga berbentuk gambar, foto, gambar hidup, sketsa, dan jenis dokumentasi lainnya. Pada penelitian kualitatif studi dokumenter digunakan sebagai pelengkap metodologi lainnya seperti observasi dan wawancara.⁷⁹

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, sangat penting untuk menilai tingkat keandalan data agar memberikan temuan dan interpretasi yang dapat diandalkan. Khususnya dengan menggunakan teknik berikut:

⁷⁸ Citriadin, *Metode Penelitian Kualitatif: Suatu Pendekatan Dasar*. 83

⁷⁹ Harahap, *Buku Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Sumatera Utara: Walashri Publishing, 2020). 99

1. Perpanjangan keikutsertaan

Untuk memberikan hasil terpercaya terhadap data yang dikumpulkan akan memungkinkan apabila partisipasi peneliti selama observasi lapangan.⁸⁰ Maka dari itu, keterlibatan yang semakin intens dalam beberapa waktu akan memungkinkan proses pengkajian terhadap data secara lebih luas dan mendalam sehingga dapat menguji data yang telah terinput sebelumnya apabila terdapat ketidakbenaran informasi akibat distorsi atau bias yang terjadi.

2. Triangulasi

Triangulasi sumber data merupakan proses memperoleh informasi dari berbagai sumber dan teknik dalam pengumpulan data untuk menentukan validitas data. Peneliti di sini menggunakan observasi partisipan, makalah tertulis, arsip, dokumen monumental, catatan resmi, catatan pribadi, gambar atau foto, serta catatan hasil observasi di samping metode tersebut.⁸¹ Tentu saja masing-masing metode ini akan menghasilkan data yang berbeda sehingga menghasilkan interpretasi yang berbeda pula tentang subjek yang diteliti.⁸² Berbagai sudut pandang akan menghasilkan kedalaman informasi yang memungkinkan peneliti menemukan data yang valid dan dapat diandalkan. Penelitian ini mengambil data-data seperti yang disebutkan di atas berasal dari observasi dan wawancara dengan kepala sekolah, ustadz atau guru, serta peserta didik atau santri.

⁸⁰ Madekhan, "Posisi dan Fungsi Teori dalam Penelitian Kualitatif." (Performa: Vol.7, No.2) 7

⁸¹ Sidiq dan Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Pendidikan*. 15

⁸² Ratnaningtyas et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 27

G. Teknik Analisis Data

Proses ini merupakan bagian penting dari penelitian ini yaitu proses analisis data. Informasi yang berupa data yang peneliti kumpulkan melalui observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumen lainnya diolah secara komprehensif lalu dianalisis untuk memastikan penyajian data yang jelas dan pada bagian terakhir diolah dengan menggunakan metodologi kualitatif.⁸³ Hal ini ditempuh agar lebih mendalami fenomena yang diteliti, kemudian disajikan berupa laporan rekapitulasi yang sistematis.

Analisis data dengan metodologi kualitatif dilakukan karena data empiris bersifat kualitatif yang disajikan sebagai rangkaian kata bukan tabel maupun data numerial, dan tidak dapat diklasifikasikan atau dikategorikan. Adapun tahapan dalam kegiatan menganalisis data kualitatif menurut Ramadani (2022) yaitu:

1. Reduksi Data (*data reduction*), merangkum, memilah hal-hal substansial dan memfokuskan pada intisari atau hal pokok, mencari tema dan pola yang pasti dan membuang bagian yang tidak diperlukan.
2. Penyajian Data (*data display*), setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.
3. Verifikasi Data (*conclusion drawing*), yakni penyimpulan dan verifikasi.

Kesimpulan dalam penelitian mengungkap temuan berupa hasil deskripsi yang

⁸³ Cindya Alfi, Aang Yudho Prastowo, dan Mohamad Fatih, "Kajian Interaksi Sosial Santri Pondok Pesantren Bustanul Muta'allimin As Salafi sebagai Sarana Penguatan Karakter," *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8.1 (2023), hal. 91–97, doi:10.24815/jimps.v8i1.23711. 60

sebelumnya masih kurang konkret kemudian diteliti agar menemukan simpulan yang lebih konkret.⁸⁴

⁸⁴ Ramadhani, “Upaya Pemahaman Kitab Hashiyat Al-Bajuri Melalui Metode Syawir di Pondok Pesantren Mamba’unnur Gading Bululawang Malang.” 12